

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sistem Pendidikan Nasional dalam Sujana, 2019, h. 30).

Terwujudnya fungsi dan tujuan tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan harus bermutu dan berlangsung secara terus menerus. Namun penyebaran pandemi Virus Corona merupakan salah satu tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan saat ini. Virus corona atau dikenal dengan CoViD-19 (*Corona Virus Disease*) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut SARSCoV-2 (Dwi dkk, 2020, 29). Diawal bulan Maret 2020, presiden Indonesia secara resmi mengumumkan bahwa terdapat dua orang yang terkonfirmasi tertular CoViD-19 dari seorang warga negara Jepang. Kondisi ini terus berlanjut hingga saat ini dengan jumlah yang kian hari terus bertambah (Muhammad, 2020, h. 24).

Mengantisipasi penularan pandemi CoViD-19 di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai cara sebagai upaya dalam mencegah atau memutus mata rantai penyebaran CoViD-19 seperti pemberlakuan *social distancing*. *Social distancing* merupakan upaya untuk membatasi interaksi dengan orang lain, tidak membentuk kelompok/perkumpulan, menjaga jarak antar manusia minimal satu

meter, dan melakukan karantina mandiri di rumah (Zhafira dkk, 2020, h. 38). Dampak dari kebijakan ini menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan manusia termasuk aspek pendidikan dimana proses pembelajaran secara tatap muka di dalam kelas untuk sementara dihentikan (Firman & Rahman, 2020, h. 81).

Menyikapi fenomena tersebut, solusi yang tepat untuk meniasati tetap terlaksananya proses pembelajaran adalah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet/daring (dalam jaringan) yang bisa dilaksanakan di rumah masing-masing. Pembelajaran daring diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dalam pelaksanaannya menggunakan jaringan internet, intranet dan ekstranet atau komputer yang terhubung langsung dan cakupannya global (luas) (Yanti dkk, 2020, h. 62).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh atau secara online. Pembelajaran daring dilaksanakan karena adanya fasilitas penunjang, yaitu seperti *smartphone*, laptop, ataupun tablet yang dapat digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun dan terhubung dengan koneksi jaringan internet (Handarini dan Siti, 2020, h. 497 – 498). Sebagai tenaga pendidik, guru harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, guru dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online).

Guru dapat melakukan pembelajaran daring bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom, aplikasi *teams*, *google meeting* dan *google classroom* ataupun

media lainnya sebagai media pembelajaran (Harnani, 2020). Pembelajaran daring yang diberlakukan selama masa pandemi CoViD-19 ini dapat memberikan waktu dan tempat belajar yang fleksibel, menumbuhkan kemandirian belajar dan interaktivitas yang tinggi, memberikan lebih banyak pengalaman belajar dengan teks, audio, video dan animasi. Menurut Sari (2015: 27-28) kelebihan dari pembelajaran daring di rumah adalah membangun suasana belajar yang baru bagi siswa, yang biasanya belajar di kelas. Suasana baru tersebut akan menumbuhkan antusias siswa dalam belajar (Putria dkk, 2020, h. 863).

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kendari merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di kota Kendari yang melaksanakan pembelajaran daring di rumah selama masa pandemi CoViD-19. Sebagai sekolah formal maka SMA Negeri 1 Kendari memiliki muatan mata pelajaran sesuai kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Biologi. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup dan interaksi dengan lingkungannya dalam cakupan yang sangat luas. (Campbell, Recce. & Mitchel dalam Tammu, 2018, h. 879). Namun Biologi juga salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan oleh siswa. Hal tersebut dikarenakan tidak sedikitnya konsep-konsep yang harus dikuasai serta banyaknya istilah-istilah ilmiah dalam bahasa asing yang harus dimengerti dan dihafalkan.

Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kendari umumnya menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google classroom*, *zoom meeting* dan *microsoft teams*. Aplikasi-aplikasi ini menjadi sarana antara guru dan siswa dalam berkomunikasi serta mengefektifkan pembelajaran seperti mendemonstrasikan materi

pembelajaran, mengirimkan soal ujian, tugas-tugas sekolah dan memfasilitasi terjadinya umpan balik antara siswa terhadap guru. Setiap siswa dan guru sudah memiliki akun sendiri baik itu menggunakan nomor ponsel pribadi maupun akun *email*.

Hasil observasi awal siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Kendari, peneliti melihat bahwa ada beberapa permasalahan yang terjadi kepada sebagian siswa ketika mengikuti pembelajaran daring (*online*) di rumah pada mata pelajaran Biologi, di mana siswa kurang memiliki antusias dan motivasi dalam belajar ketika sedang menerima materi pembelajaran disebabkan pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, siswa menjadi kurang aktif (pasif) saat melakukan diskusi secara daring/menyampaikan aspirasi dan pemikirannya karena terkadang siswa ada yang terkendala oleh jaringan internet sehingga materi yang disampaikan masih kurang dipahami, cepat merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton dan kaku disebabkan kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan guru ketika pembelajaran daring, siswa juga jarang memperhatikan tugas yang diberikan guru sehingga ketika mengumpulkan tugas waktunya sudah terlambat bahkan tugasnya kadang tidak dikumpulkan. Beberapa permasalahan tersebut yang membuat hasil belajar siswa menurun.

Hasil observasi awal ini didukung pula dengan hasil wawancara dari beberapa guru Biologi di SMA Negeri 1 Kendari yaitu Ibu Kristina Galla S.Pd dan Bapak Bahtiar S.Pd., M.Pd yang dari penuturan keduanya dapat disimpulkan bahwa untuk mata pelajaran Biologi di kelas XI MIPA saat ini sudah menggunakan aplikasi *whatsapp group* dan *microsoft teams*, kemudian permasalahan yang dihadapi oleh guru sendiri saat melangsungkan pembelajaran

daring di rumah yaitu keterbatasan keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi juga banyak dialami para guru. Artinya, tidak semua guru familiar dengan teknologi yang digunakan saat pembelajaran daring. Kadang mendapatkan kendala jaringan internet yang tidak stabil saat sedang mengajar melalui virtual, serta materi yang disampaikan secara daring di rumah belum tentu bisa dipahami semua siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran daring di rumah menimbulkan masalah pada motivasi dan hasil belajar siswa, dimana siswa sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan kuota internet atau paket internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring serta adanya gangguan jaringan yang kurang stabil. Selaras dengan pendapat Hadisi dan Muna (2015: 131) pembelajaran daring mengakibatkan kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa bahkan antar siswa itu sendiri dan bisa memperlambat terbentuknya values dalam proses belajar mengajar (Putri dkk, 2020, h. 864).

Saat proses pembelajaran berlangsung, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Siswa yang mengikuti pembelajaran daring di rumah tanpa adanya motivasi belajar, tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses pembelajaran tersebut. Motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang memegang peranan penting memberikan semangat dalam belajar, dapat menjamin kelangsungan dari proses pembelajaran, serta memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Guru sebagai pendidik berkewajiban untuk membangkitkan motivasi belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung, karena keberhasilan guru dalam melakukan pembelajaran daring di rumah pada masa pandemi CoViD-19 adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang model, metode, meramu materi, dan aplikasi apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring di rumah (*online*) dan tidak menjadi beban psikis (Tampubolon, 2016, h. 101).

Upaya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, perlu adanya inovasi dalam pemilihan media pembelajaran yang cocok untuk siswa dan cara penyajian materi-materi Biologi saat melakukan pembelajaran daring (*online*) di rumah pada masa pandemi CoViD-19 agar siswa dapat memahami materi yang diberikan oleh guru dan memiliki motivasi belajar yang tinggi ketika guru mampu memberikan hal-hal baru pada pelajaran Biologi. Dalam melakukan inovasi maka perlu adanya persiapan seperti pembenahan dan revitalisasi baik dari segi infrastruktur, sarana prasarana dan sumber daya. Salah satu aspek terpenting dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah informasi yang harus tersampaikan dengan baik antara guru dan siswa. Untuk itu setiap guru harus mampu meningkatkan sumber daya manusia (SDM) terkait dengan pengetahuan dalam penggunaan sistem seperti mempersiapkan aplikasi yang akan digunakan, mempersiapkan materi yang sesuai dengan pembelajaran daring serta kebutuhan penunjang lainnya (Sobron dkk, 2019, h. 2).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Daring pada**

Masa Pandemi CoViD-19 terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebagaimana latar belakang, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari masih tergolong rendah dalam mengikuti pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19.
2. Hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari masuk dalam kategori rendah jika motivasi belajar belum meningkat saat pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19.
3. Penerapan pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 kadang terhambat oleh jaringan internet yang tidak stabil.
4. Masih ada guru yang tidak terampil dan familiar dalam menggunakan teknologi saat pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19.
5. Beberapa dari siswa-siswi kelas XI terkendala pada paket data internet maupun jaringan internet yang terkadang kurang stabil saat pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 berlangsung.

1.3 Batasan Masalah

Melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas masih sangat luas, dan kemampuan peneliti untuk meneliti seluruh permasalahan tersebut sangat terbatas, maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian bisa terfokus pada pokok permasalahan yang ada, sehingga diharapkan penelitian yang dilakukan tidak

menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dibatasi dan hanya berfokus pada pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap motivasi belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari ?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap motivasi belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari.

3. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kendari.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat memberi gambaran mengenai pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi CoViD-19 terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa, sehingga guru dapat terinspirasi untuk menerapkan pembelajaran ini sesuai dengan kondisi dan situasi yang tepat ketika ingin dilaksanakan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa

Siswa dapat termotivasi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan pembelajaran daring (*online*) yang dimanfaatkan dengan baik, dan sebagai bahan masukan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dimasa pandemi CoViD-19.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bagi guru untuk dapat mendukung proses pembelajaran ketika menggunakan pembelajaran daring di rumah dalam rangka meningkatkan motivasi atau hasil belajar siswa. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan pemberian tugas sesuai dengan kemampuan dan motivasi

belajar yang dipunyai oleh siswa tersebut guna mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi untuk sekolah dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar mata pelajaran Biologi.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan kajian penelitian dalam dunia pendidikan guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam mengaplikasikan teori yang sudah didapat serta menganalisis permasalahan khususnya di bidang pendidikan.

1.7 Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah pokok yang perlu mendapat penjelasan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Daring (X)

Pembelajaran daring (dalam jaringan) adalah pembelajaran tanpa adanya tatap muka secara langsung antara guru dan siswa yang dilakukan dalam jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet sebagai media pembelajaran dan menggunakan alat penunjang pembelajaran seperti komputer, laptop dan telepon seluler, guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet.

2. Motivasi Belajar (Y1)

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah ilmu pengetahuan dan mendorong

individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu kegiatan demi tercapainya suatu tujuan dan meraih keberhasilan setinggi-tingginya.

3. Hasil Belajar (Y2)

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir yang telah dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajarnya sehingga membuat siswa mengalami perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

